

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Supra desa merupakan seseorang yang mempunyai kewenangan dalam mensukseskan pembangunan desa dengan cara memonitoring daerah di wilayahnya. Mengatur desa, sebagaimana institusi-institusi negara dan pemerintahan yang lain, harus dimulai dari sisi ketatanegaraan, dengan mengajukan pertanyaan diletakkan dimana kedudukan desa dalam struktur ketatanegaraan. Desa menjadi bagian dari aspek ketatanegaraan karena desa merupakan satuan pemerintahan otonom. Desa bukan satuan pemerintahan administrasi belaka yang sewaktu-waktu bisa dibubarkan atau dibentuk kembali bila diperlukan. Oleh sebab itu letak kedudukan desa akan berimplikasi terhadap *tupoksi*, kewenangan, keuangan, pengawasan, pertanggung jawaban, serta hubungan dengan satuan pemerintahan yang lain. Secara universal satuan pemerintahan otonom lahir, dibentuk, dan berhubungan langsung dengan negara (state). Bagi Indonesia satuan pemerintahan otonom lahir (diadakan) karena keperluan menampung kebhinekaan, sebagai wujud pemencaran kekuasaan sebagai negara hukum, penyelenggaraan demokratisasi, dan mempercepat kesejahteraan rakyat.

Saat ini teknologi tidak hanya merambah daerah perkotaan, tetapi juga teknologi sudah masuk sampai ke daerah pedesaan. Bagi para supra desa, memantau perkembangan desa adalah tugas yang sudah pasti harus dilakukan. Memanfaatkan teknologi dalam memantau perkembangan masing-masing desa saat ini bukanlah hal yang tidak mungkin. Dengan memanfaatkan teknologi yang

ada sekarang diharapkan dapat membantu memudahkan supra desa dalam memantau perkembangan desa dalam bentuk statistik hingga ke tingkat kabupaten.

Sistem operasi untuk telepon seluler kini memiliki beragam fungsi, seperti *android* yang merupakan sistem operasi berbasis *linux* untuk telepon pintar dan komputer tablet. *android* menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri dan dapat digunakan oleh bermacam peranti bergerak. Platform *android* memberikan peluang untuk berkreasi dalam membuat suatu aplikasi (Saputro, 2012). Dengan begitu tak sedikit pula developer mulai bergeser untuk membuat aplikasi-aplikasi yang berbasis Android. Seiring dengan perkembangan teknologi dan banyaknya informasi yang dibutuhkan, pengembang juga mulai menerapkan aplikasi-aplikasi yang nantinya akan memberikan suatu informasi yang dibutuhkan (Kristandi, 2014).

Dengan latar belakang diatas, maka penulis berniat untuk membangun sebuah aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh para supra desa untuk melakukan pemantauan perkembangan desa. Sehingga dengan adanya aplikasi ini para supra desa tidak mengalami kesulitan dalam merangkum data tiap desa mulai dari tingkat desa, kecamatan dan sampai di tingkat kabupaten.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Supra Desa Berbasis Mobile?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membangun aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Supra Desa Berbasis Mobile.

1.4 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini berbasis *Android* dengan versi minimal *Android 4.0 Ice Cream Sandwich*.
2. Kompatibilitas diantara perangkat yang berbeda-beda.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

a. Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka yaitu dengan mempelajari literatur, buku, atau brosur yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti. Kegunaan metode ini diharapkan dapat mempertegas teori serta keperluan analisis dan mendapatkan data yang sesungguhnya.

b. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber yang sebagian besar adalah materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

c. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yaitu melakukan implementasi dan desain sistem yang

akan dibuat, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- i.** Analisis, berisi informasi tentang sistem yang akan dikembangkan yang dituangkan dalam laporan Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).
- ii.** Perancangan Sistem, berisi gambaran bentuk sistem yang akan dikembangkan, yang dituangkan dalam Laporan Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).
- iii.** Pengkodean, yaitu proses penulisan program yang merealisasikan rancangan sistem yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman, dengan mengikuti kaidah pemrograman yang berlaku.
- iv.** Pengujian Perangkat Lunak, yaitu proses pengujian terhadap sistem yang dibuat, apakah telah berjalan dengan baik atau belum.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode yang digunakan, sistematika penulisan laporan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian singkat hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan ditinjau penulis yang

berhubungan dengan topik penelitian di dalam Tugas Akhir ini.

3. BAB 3 LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian dasar teori yang akan digunakan penulis dalam melakukan perancangan dan pembuatan program yang dapat dipergunakan sebagai pembandingan atau acuan di dalam pembahasan masalah.

4. BAB 4 ANALISIS DAN DESAIN PERANGKAT LUNAK

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis dan desain perangkat lunak yang akan dibuat, serta desain sistem yang akan dibuat.

5. BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK

Bab ini berisi gambaran mengenai cara mengimplementasikan dan penggunaan sistem, serta hasil pengujian yang dilakukan terhadap perangkat lunak tersebut.

6. BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan tugas akhir secara keseluruhan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.